



Analisis Minat Mahasiswa Pendidikan Bisnis UPI dalam Penggunaan Website Trading Saham Berbasis Syariah

Muhamad Parhan^{a,1*}, Wulan Gustiani^{b,2}, Fariel Vernain Layukan^{b,3}, Shifa Syalsa Agistina^{d,4}

^aProgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

^bProgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

^cProgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

^dProgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

¹parhan.muhamad@upi.edu, ²wulangustiani06@gmail.com, ³farielvl@upi.edu, ⁴sipasalsa17@gmail.com

*corresponding author: parhan.muhamad@upi.edu

ABSTRACT

Students will find it easy to get information about regarding sharia-based stock trading. By investing in sharia, students gain profits without fear of usury. The purpose of this research is to determine the interest of students of the Indonesian Education University Business Education in using sharia-based stock trading applications or websites. This research uses qualitative methods by conducting interviews with several 3rd semester students Business Education. This research uses data from 3 respondents woman. Based on the research results, the Business Study interest in using sharia-based stock trading applications or websites, meaning there was very high student interest in using sharia-based stock trading applications or websites. Respondents said it was important. 2 respondents did not do stock trading, 1 respondent used stock trading conventional. The research results show that there are very few UPI Business Education who use stock trading, but they have a high interest in using stock trading.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 Januari 2025

Revised: 25 Februari 2025

Accepted: 22 April 2025

Keywords

Stock trading; Investment; Sharia; Student.

1. Introduction

Sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, negara Indonesia memperlihatkan potensi pertumbuhan bagi sektor pasar modal berbasis syariah. Pasar modal ini menawarkan peluang bagi investor, baik masyarakat muslim atau non-muslim, agar berinvestasi sesuai prinsip Islam. Hal ini memberikan kepercayaan bahwa transaksi investasi yang dilakukan adalah halal (Roza Linda &



Nanda Suryadi, 2022 : 85). Indonesia mendapatkan peluang untuk menjadi negara maju pada tahun 2045 karena adanya bonus demografi, yaitu kondisi dimana usia produktif mendominasi populasi saat itu. Usia produktif merupakan usia terbaik untuk meningkatkan kualitas negara, salah satunya para mahasiswa. Apabila kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya akan menjadi senjata sumber daya ekonomi yang penting untuk meningkatkan kualitas ekonomi negara. Saat ini, sektor keuangan telah tumbuh secara signifikan. Beberapa tanda pertumbuhan tersebut adalah meningkatnya permintaan terhadap berbagai instrumen keuangan, baik oleh perbankan ataupun lembaga non-bank. Pertumbuhan dari suatu lembaga atau instansi keuangan syariah telah menjadi pilihan untuk seorang investor dan pelaku keuangan yang mencari lembaga dan instrumen keuangan (lembaga keuangan syariah) (Pocut Ainiah, 2023 : 1322).

Menurut Dewi Maharani et al., (2022 : 180) Investasi adalah cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di masa depan untuk mencegah inflasi. Investasi merupakan tindakan menanamkan modal seperti uang atau aset berharga baik berupa perusahaan, barang atau kelompok dengan harapan memperoleh keuntungan. Widya et al., (2024 : 3607) mengatakan bahwa Investasi di pasar modal syariah mengajarkan pentingnya perencanaan keuangan kepada mahasiswa. Mereka belajar pengelolaan uang, perencanaan keuangan jangka panjang, serta risiko dan manfaat dari berbagai sarana investasi. Ilmu ini berguna untuk investasi dan kehidupan sehari-hari. Investasi juga mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang Analisis Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis UPI dalam Penggunaan Aplikasi ataupun Website Trading Saham Berbasis Syariah adil dan berkelanjutan. Saham merupakan kepemilikan dalam suatu perusahaan yang melibatkan modal. Keuntungan dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen, sedangkan keuntungan dari trading disebut *capital gain*, yang merupakan fokus dalam aktivitas trading saham (Izzul Madid & Fanesti, 2022). Investasi saham dapat membantu mahasiswa untuk mandiri secara finansial, belajar untuk mengelola uang dengan bijak sejak dini, dan dapat menjadi pengalaman berharga dalam belajar mengelola keuangan untuk masa depan. Investasi saham banyak diminati para mahasiswa karena memiliki potensi keuntungan yang besar terlebih apabila bertumbuh dalam waktu yang lama.

Selain investasi saham konvensional, ada pula investasi saham syariah. Saham syariah yaitu saham berdasarkan prinsip Islami (syariah), seperti karakteristik perusahaan, mekanisme atau rangkaian penerbitan, akad, dan struktur modal. Diputuskan oleh DSN-MU dalam fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 (Putri Setiadi & Setianingsih, 2022 : 146). Berbagai saham syariah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah diklasifikasikan dalam berbagai indeks saham. Saham syariah yang tercatat di BEI sudah tercakup dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan terdapat di dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dipublikasikan OJK. Selain itu, ada Jakarta Islamic Index (JII) yang meliputi 30 saham berprinsip syariah paling likuid dari BEI. Adapun JII70 (Jakarta Islamic Index) yang merupakan klasifikasi atas berbagai saham syariah likuid di BEI (Purboyo et al., 2019 : 141).

Investasi dalam trading saham berbasis syariah memberikan keuntungan finansial yang halal karena terhindar dari investasi yang dilarang, salah satunya menghindari praktik riba. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 278-279 mengenai perintah meninggalkan riba :

أَهَيَّا بَيْنَ يَدَ لَأَوْ نَمَ أَوْفَ تَأَلَّوْذَرُ أَمَى بِنَ مَ أَوْ بَرِّ لَأَن مَّ تَكُنْ يَمُومُ “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.” (Q.S Al-Baqarah : 278)

نَ أَمَّ لَأَوْ لَعَفَ تَأَوْنَدَافِ بَر حِنِّ مَ أَلَّه مَلُوسَرُ وَا نْ مَبْنَتَمَ كُفْرُ عُوسَ مَكَلَاوَمَ أَلَانْ وَمَلْطَدَلَا وَ نْ وَمَلْطَدَ “Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).” (Q.S Al-Baqarah : 279).

Pentingnya berinvestasi untuk mengelola keuangan secara produktif agar menguntungkan untuk masa depan. Adapun ayat yang membahas tentang mengisyaratkan bahwa pentingnya berinvestasi untuk menuju kepada kehidupan di masa depan yang lebih baik, pada Q.S Yusuf (46-49) :

فَسْتَوِيَاهُ يَقِيْدُ صِلَا اِنْتَفِيْعَ بَيْتَرَ فَبِنِ اَمْسِنْ هُكَايَعِ بَسَدٍ
 ۞ جَعَجَ بَسَوْتِ لَيْسِيْرَ ضَخَرَ خَاوْتِ سَبِيْلِيْ
 ۞ اِلْعَلْعَلْ جَارِيْ لَيْسَ اَنْلَا مَهْلَعْنُ وَمَا

"Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (Q.S Yusuf : 46)

لَا اَقْنُ وُعُرَزَ نَعَّ بَسَنَ يَنْسَابِدَ اَلْمَفْمُتْدَ صَحْرُوْمَدَ فِيْ فَيْلَيْسِلَا اَلْاِلْقَامَمَنْ نُوْلَا
 “Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.” (Q.S Yusuf : 47)

مُتِيْ تَائِيْنِ مَدَّ عَبَكِلْدَعِ بَسَادِ شَنْ لُكَايَا مَمْتَمَدَ فَنَهْلَا اَلْاِلْقَامَمَنْ نُوْنِدَ خُدْ
 “Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.” (Q.S Yusuf : 48)

مُتِيْ تَائِيْنِ مَدَّ عَبَكِلْدَمَ اَعْمِفْتَا عَيْسَ اَنْلَا مَهْلَعْنُ وَنَرِ صَعِيْدِ
 “Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” (Q.S Yusuf : 49)

Sebagaimana telah dilakukan penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan minat trading saham syariah, diantaranya Dewi Maharani et al., (2022). Hasil pengolahan dan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa investasi berdampak positif, sedangkan resiko investasi tidak berkaitan terhadap minat investasi mahasiswa. Widya et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik, motivasi internal yang kuat, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, serta akses mudah ke teknologi investasi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Permata Sari & Putri (2022) lewat hasil penelitiannya menjelaskan bahwa motivasi internal yang kuat, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, serta akses mudah ke teknologi investasi syariah memiliki pengaruh yang relevan terhadap minat mahasiswa.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana minat mahasiswa program studi pendidikan bisnis UPI dalam menggunakan aplikasi ataupun website trading saham syariah, dengan memberikan pertanyaan untuk mencari tahu apakah para mahasiswa program studi pendidikan bisnis UPI mengetahui tentang aplikasi ataupun website trading saham syariah sampai dengan seberapa banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi ataupun website trading saham syariah. Harapannya, hal itu dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi ataupun website trading saham khususnya yang berbasis syariah untuk memajukan kualitas ekonomi negara menuju Indonesia Emas 2045.

2. Literature Review

Investasi Saham

Berinvestasi adalah menginvestasikan sebagian uang kita pada aset tertentu dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi bisa dikelompokkan menjadi dua jenis berdasarkan bentuknya, yaitu: investasi pada aset riil dan investasi pada produk keuangan. Investasi pada aset riil dapat dilakukan dengan membeli emas, tanah, bangunan, mesin, dan aset fisik lainnya

yang nilainya akan meningkat di masa depan. Sedangkan investasi pada aset keuangan dapat dilakukan melalui pembelian saham, obligasi, deposito, reksadana, dan instrumen keuangan lainnya. (Faridhatun Faidah, 2019 : 254).

Ada dua jenis investasi yang umum dilakukan kebanyakan orang: investasi keuangan dan investasi non-keuangan. Investasi non-keuangan meliputi tanah, emas, real estat, dan aset lainnya. Aset keuangan yang umum dimiliki masyarakat antara lain deposito, saham, surat berharga BI, obligasi, opsi, dan waran. Namun hingga saat ini, investasi saham masih menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dan juga populer di dunia investasi. Berinvestasi adalah ilmu yang memiliki komponen spiritual dan oleh karena itu merupakan inti dari ilmu pengetahuan dan filantropi. Oleh karena itu, investasi ini dianjurkan bagi seluruh umat Islam. Selain perkembangan investasi saham konvensional, investasi saham syariah juga mencatatkan pertumbuhan dari tahun ke tahun (Puspita Sari et al., 2021 : 1581-1582).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang semua metode penyelenggaraannya, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal atau memahami industri pasar modal syariah, sehingga produk dan tata cara pengelolaan pasar modal syariah belum berjalan maksimal dan kemajuan pasar modal syariah jadi mendapat hambatan (Wibowo, 2020). Utami & Rayna Kartika (2020 : 896) berpendapat bahwa pasar modal memiliki suatu fungsi yang strategis yang dapat menarik perhatian berbagai pihak dan lembaga lainnya, termasuk pihak peminjam dan pihak pemberi pinjaman, serta pemerintah. Di semua negara, tepatnya di Indonesia, perhatian yang lebih tinggi diberikan kepada pasar modal karena berbagai peran strategis yang dimiliki oleh pasar modal dalam memperkuat kekuatan ekonomi di negara.

Saham Syariah

Menurut Darsana & Usman Jayadi (2022 : 25), saham merupakan suatu surat atau dokumen berharga yang dapat diperjualbelikan dalam pasar modal yang dicetuskan oleh suatu perusahaan berjenis Perseroan Terbatas (PT). Dinyatakan bahwa pemilik saham adalah pemilik dari setengah bagian perusahaan itu. Sebab itu, saham pun dianggap sebagai partisipasi dalam modal. Imbalan atas investasi di perusahaan adalah hak investor terhadap dividen atau imbalan sebanding dengan modal yang diinvestasikan.

Menurut pandangan orang awam, transaksi saham pada modal syariah dianggap sebagai suatu kegiatan “untung-untungan” yang dihindari agama Islam dan tidak sejalan dengan syariat Islam dikarenakan merujuk pada perjudian. Ramai anggota masyarakat yang tidak mengerti bahwa kata "saham" berasal dari fikih muamalah yang disebut "musahamah" dalam bahasa Arab, berarti "perkongsian" (Neneng Hartati, 2021 : 34).

Kemajuan Teknologi

Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi, sudah menjadi kebutuhan umum masyarakat sehari-hari, terutama bagi para mahasiswa yang tidak bisa lepas dengan teknologi. Dengan mudahnya memperoleh informasi di era digital ini, pengetahuan tentang manajemen keuangan atau biasa disebut literasi keuangan sangat diperlukan agar dapat mengetahui bagaimana solusi yang terbaik dan mempermudah membuat keputusan tentang manajemen keuangan. Nurfadilah et al., (2022 : 1634) berpendapat bahwa teknologi akan membawa inovasi-inovasi baru pada kehidupan dengan banyaknya perubahan yang ada di masyarakat yang memerlukan penyesuaian dan akan mengubah pola aktivitas sehari-hari individu. Kemajuan teknologi merupakan kondisi di mana terjadi perubahan pada sebuah teknologi dengan adanya beragam informasi dan inovasi. Hal ini mendorong

masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia.

Perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan ekonomi, mendorong sektor bisnis untuk efisien. Pasar modal dan keuangan merupakan tolak ukur ekonomi, ribuan perusahaan menjual saham di pasar saham. Suatu kecepatan dan akurasi perdagangan diperlukan agar para pelaku pasar dapat menganalisis dan membuat keputusan dengan cepat. Dengan berkembangnya suatu teknologi yang canggih, mulai dari informasi dan internet, perdagangan yang ada di pasar modal saat ini semakin populer di kalangan investor generasi muda berkat fasilitas perdagangan online yang disediakan oleh suatu perusahaan atau broker sekuritas. Fasilitas perdagangan online ini membantu investor mempermudah transaksi dimana saja dan kapan saja dengan memakai suatu alat yang mampu mengakses internet, sehingga membantu investor dalam mengambil keputusan lebih mudah (Negara & Febrianto, 2020 : 83).

Minat Investasi

Minat berinvestasi merupakan keinginan untuk memahami berbagai jenis investasi, termasuk keuntungan dan risiko yang terkait. Seseorang yang berminat berinvestasi ditandai dengan usaha yang dilakukan untuk mencari informasi, mempelajari, dan mempraktikkannya. Mereka cenderung mengambil langkah proaktif, seperti mengikuti pelatihan atau seminar investasi, serta terbuka terhadap penawaran investasi. Pada akhirnya, individu dengan minat ini akan mengambil tindakan nyata untuk merealisasikan tujuan investasi mereka, dengan harapan untuk mencapai hasil yang diinginkan dari investasi yang dilakukan (Cahya & Kusuma W, 2019 : 199-200). Malkan Malkan et al., (2021 : 64) mengatakan bahwa minat berinvestasi merupakan suatu keinginan untuk memahami berbagai jenis investasi, termasuk keuntungan dan risiko yang terkait. Seseorang yang berminat berinvestasi ditandai dengan usaha yang dilakukan untuk mencari informasi, mempelajari, dan mempraktikkannya. Mereka cenderung mengambil langkah proaktif, seperti mengikuti pelatihan atau seminar investasi, serta terbuka terhadap penawaran investasi. Pada akhirnya, individu dengan minat ini akan mengambil tindakan nyata untuk merealisasikan tujuan investasi mereka, dengan harapan untuk mencapai hasil yang diinginkan dari investasi yang dilakukan. Jadi dapat kita ketahui bahwa minat investasi saham adalah suatu keinginan menempatkan dana dalam saham untuk keuntungan masa depan.

Minat berinvestasi di saham syariah tidak timbul tiba-tiba, melainkan dipicu minat yang tentunya bergantung pada informasi dan edukasi yang diperoleh agar dapat membentuk persepsi yang benar. Hal ini dikarenakan investasi di saham syariah tidak hanya berpotensi mendatangkan return, tetapi juga memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan. Persepsi tentang risiko dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi (Purboyo et al., 2019 : 139).

3. Method

Jenis Penelitian

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metode dianggap sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, menurut Rusandi & Muhammad Rusli (2021 : 10) metode penelitian kualitatif memberikan penekanan pada pemahaman mendalam suatu permasalahan daripada generalisasi. Hal ini dapat ditinjau pada beberapa metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu strategi dalam penelitian dimana peneliti tersebut menyelidiki suatu kejadian dan suatu fenomena kehidupan individu, serta meminta seseorang untuk menceritakan suatu persoalan mengenai mereka. Informasi ini kemudian disampaikan kembali oleh peneliti dalam urutan deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden yang telah memberikan jawaban, dengan mewawancarai responden secara daring, sumber data diperoleh dari jawaban para responden mengenai minat terhadap aplikasi ataupun website trading saham syariah.

Objek penelitian ini berfokus kepada minat mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dalam penggunaan aplikasi ataupun website trading saham syariah. Peneliti memilih topik ini dikarenakan dengan adanya kecanggihan teknologi yang sangat pesat, hal tersebut dapat memudahkan mahasiswa untuk memperoleh informasi, khususnya mengenai literasi keuangan, yaitu investasi saham syariah.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data berdasarkan hasil temuan. Data yang didapat akan direduksi dan dianalisis secara komprehensif berdasarkan setiap hal yang narasumber sampaikan. Berdasarkan penelitian ini yang menjadi populasi merupakan para mahasiswa aktif program studi pendidikan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, alasan pemilihan mahasiswa program studi bisnis dikarenakan para mahasiswa tersebut tentunya sudah mempelajari mengenai bisnis salah satunya investasi trading saham, mereka mengetahui keilmuan tentang dunia bisnis, yang mungkin tidak diajarkan kepada mahasiswa lain.

4. Results and Discussion

Analisis ini dilakukan untuk menggali minat mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI dalam penggunaan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa berstatus aktif di program studi Pendidikan Bisnis semester 3 dengan jumlah narasumber 3 orang dan berjenis kelamin perempuan. Pendekatan kualitatif dengan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dari narasumber yang dituju. Dalam memperoleh hasil yang diinginkan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk menggali pengetahuan dan minat narasumber terkait penggunaan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah.

Pada dasarnya, aplikasi atau website trading saham dapat menjadi alternatif bagi mahasiswa untuk memperoleh keuntungan berupa material (uang) selama perkuliahan. Terlebih di era digital saat ini, mahasiswa cenderung mudah mendapatkan akses dan memanfaatkan aplikasi atau website trading saham. Pemanfaatan ini bisa menimbulkan dampak positif atau negatif, bergantung pada cara mahasiswa menggunakan teknologi tersebut. Arus informasi, ekonomi, dan distribusi harus menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Sebagai seorang muslim, idealnya aktivitas tersebut memiliki prinsip keislaman (syariah). Terutama dalam penggunaan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Dalam penelitian ini, informasi dan data yang berupa tingkat pengetahuan dan minat atau ketertarikan dari mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis UPI terhadap aplikasi atau website trading saham berbasis syariah.

Minat Mahasiswa terkait Trading Saham Berbasis Syariah

Penelitian ini memanfaatkan teknik wawancara sehingga narasumber diberikan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan disusun secara kategoris, mulai dari pengetahuan mahasiswa hingga minat mereka dalam memanfaatkan trading saham berbasis syariah. Pertanyaan pertama berupa pengetahuan narasumber terkait aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Berdasarkan jawaban yang diperoleh, sebanyak satu (1) narasumber mengetahui terkait hal tersebut. Sedangkan dua (2) lainnya tidak mengetahui dan tidak mengikuti hal itu. Kemudian, pada pertanyaan

kedua, objek yang dianalisis adalah minat mahasiswa terhadap trading saham berbasis syariah. Sebanyak dua narasumber menyatakan ketertarikannya untuk menggunakan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah, meskipun belum memahami bagaimana cara mengoperasikannya. Sementara itu, satu narasumber menyatakan ketidaktertarikan pada hal tersebut. Aspek berikutnya yang dikaji menitikberatkan kepada penggunaan trading saham berbasis syariah oleh narasumber. Dari jawaban yang diperoleh, terdapat dua narasumber yang tidak menggunakan aplikasi trading saham berbasis syariah. Sedangkan satu narasumber mengatakan bahwa dia menggunakan aplikasi trading seperti Ajaib dan Indodax yang tidak berbasis syariah. Jawaban para narasumber mengindikasikan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis UPI, kategori semester 3, kurang memiliki minat dalam penggunaan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti informasi trading saham berbasis syariah yang masih minim dan kurangnya sosialisasi atau pelatihan bagi mahasiswa terkait trading saham. Selain itu, dapat dikatakan jika lingkungan sosial seperti keluarga dan teman, bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi (Widya et al., 2021: 3612).

Pandangan Mahasiswa terhadap Aplikasi atau Website Trading Saham Berbasis Syariah

Aspek yang dianalisis tidak hanya tingkat ketertarikan dan pengetahuan narasumber, tetapi pandangan mereka terhadap penggunaan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Mulai dari pertanyaan dasar mengenai “apakah penting untuk menggunakan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah”. Narasumber pun menanggapi dengan berbagai respons yang apabila ditarik kesimpulan maka narasumber menyatakan penting untuk menggunakan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Alasan yang dipaparkan cukup sederhana, karena ada yang menganggap bahwa trading itu penting dan ada yang menganggap penting karena terjauhkan dari riba. Menindaklanjuti pertanyaan yang sudah diajukan, perlu adanya validasi atau alasan terkait jawaban yang sudah disampaikan oleh narasumber, yakni alasan mengapa aplikasi atau website trading saham berbasis syariah penting atau tidak penting. Satu narasumber menyatakan bahwa trading saham berbasis syariah dapat menjadi opsi baik bagi mahasiswa karena “lebih amanah”. Lebih amanah yang dimaksud berarti aplikasi atau website trading saham ini terpercaya dan mampu melayani penggunaanya dengan baik. Selain itu, narasumber lain menyampaikan bahwa prinsip yang digunakan aplikasi atau website trading saham sudah berbasis syariah, maka pengguna yang beragama Muslim akan merasa lebih tenang secara spiritual. Kedua jawaban tersebut mengungkap hal sederhana dari alasan pentingnya penggunaan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Namun, satu narasumber lain mengaitkan alasan penggunaan tersebut dengan kenyataan bahwa sistem ekonomi tidak bisa diprediksi di masa mendatang sehingga bentuk ekonomi digital tersebut penting untuk dipakai.

Pertanyaan berikutnya bertujuan untuk menggali pandangan para narasumber terkait eksistensi aplikasi atau website trading saham berbasis syariah. Kedua narasumber menjawab bahwa trading saham berbasis syariah cocok bagi seseorang yang ingin berinvestasi saham dengan prinsip islam. Trading saham berbasis syariah ini dianggap lebih aman, terpercaya, dan terhindar dari riba. Namun, satu narasumber menjawab bahwa hal ini merupakan hal yang aneh bagi dirinya karena baru pertama kali mendengar istilah trading saham berbasis syariah. Kemudian para narasumber memberikan tanggapan atas pertanyaan “apakah mahasiswa perlu belajar mengenai trading saham berbasis syariah”. Para narasumber pun menjawab perlu, agar mahasiswa belajar hal baru serta memahami cara investasi yang sesuai dengan syariah. Sebagai penutup atas pertanyaan yang diberikan, narasumber menyampaikan saran kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi atau website trading saham berbasis syariah, khususnya di lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis FPEB UPI. Narasumber pertama menyampaikan bahwa sebagai mahasiswa pelajari terlebih dahulu dasar-dasar investasi dan pgunakanlah aplikasi yang sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa

Keuangan) agar terkonfirmasi aman. Kemudian, narasumber kedua menyarankan agar mahasiswa mengikuti pelatihan penggunaan trading saham berbasis syariah untuk mencegah kerugian. Lalu, narasumber ketiga menyampaikan kepada mahasiswa agar memperbanyak membaca buku terkait trading saham karena trading bukan hal yang mudah atau sederhana untuk dilakukan.

5. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis UPI dalam penggunaan aplikasi dan website trading saham berbasis syariah, maka ada beberapa hal yang bisa penulis simpulkan. Aplikasi atau website trading saham syariah merupakan salah satu alternatif bagi para mahasiswa untuk memperoleh keuntungan material selama kuliah jika digunakan dengan cara yang positif. Berdasarkan data yang didapat dari para narasumber, diketahui pula bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis FPEB UPI mengetahui terkait aplikasi dan website trading saham syariah. Narasumber juga memiliki minat untuk menggunakan aplikasi atau website trading saham berbasis syariah, namun kebanyakan dari narasumber belum terlalu paham terkait penggunaan aplikasi dan website trading saham berbasis syariah.

Terdapat satu narasumber yang menggunakan aplikasi atau website trading Ajaib dan Indodax, namun aplikasi atau website tersebut bukan berbasis syariah. Kemudian, berbagai tanggapan dari para narasumber terhadap pentingnya penggunaan aplikasi dan website trading saham berbasis syariah, narasumber menjawab penting karena lebih amanah, dapat dipercaya, dan baik untuk orang yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip Islam.

References

- Cahya, B. T., & Kusuma W, N. A. (2019, Desember). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207. <http://dx.doi.org/10.24952/masharif.v7i.2182>
- Darsana, I. M., & Usman Jayadi. (2022, Maret). Perspektif Pekerja Hotel Berbintang di Destinasi Wisata Sanur terhadap Literasi Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19. *Siwayang Journal*, 1(1), 23-32. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.50>
- Dewi Maharani, Masrina, & Albanjari, M. F. (2022, Juli). Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 179-186. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472>
- Faridhatun Faidah. (2019, Maret). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Izzul Madid, & Fanesti, S. H. (2022, Agustus). Metode Scalping dalam Trading Saham Menggunakan Analisis Teknikal Menurut Hukum Islam. *Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih*, 4(2), 111-132. <https://doi.org/10.58470/wasathiyyah.v4i2.35>
- Malkan Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin Nurdin, & Noval Noval. (2021, Juni). Pengaruh Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 58-73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020, Agustus). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Business Management Journal*, 16(2), 81-95. <http://dx.doi.org/10.30813/bmj>

- Neneng Hartati. (2021, Juni). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 33-48. <https://doi.org/10.26618/jhes.v5i01.4819>
- Nurfadilah, Ika Wahyuni, & Ida Subaida. (2022, Agustus). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630-1644. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Permata Sari, M. I., & Putri, H. E. (2022). Mengestimasi Efek Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(2), 170-185. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i2.6091>
- Pocut Ainiah. (2023). Kajian Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1322-1328. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6920>
- Purboyo, Rizka Zulfikar, & Teguh Wicaksono. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2). <https://doi.org/10.20527/jwm.v7i2.63>
- Puspita Sari, S. H., Ibnu Muhsin, Darmawan Soegandar, & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1581-1593. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3149>
- Putri Setiadi, A. S., & Setianingsih, N. A. (2022, Juni). Pendampingan Pengenalan BEI pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, 6(2), 144-152. <https://doi.org/10.33795/jindeks.v6i2.353>
- Roza Linda, & Nanda Suryadi. (2022, April). Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Trading Saham Syariah. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 83-89. <https://doi.org/10.37385/ceej.v3i1.496>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021, Juni). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Utami, V. W., & Rayna Kartika. (2020, Desember). Investasi Saham pada Sektor Perbankan adalah Pilihan yang Tepat Bagi Investor di Pasar Modal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 894. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11596>
- Wibowo, A. R. (2020, Juli). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6702>
- Widya, Devi Yulia, & Dini Selasi. (2024, September). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3604-3615. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i9.1608>